

## Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDN 1 Satap Sukun Melalui Kegiatan Kampus Mengajar

Fransiska Liliana

Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No.Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim.,Kab. Sikka, Nusa Tenggara Tim  
fransiskaliliana019@gmail.com

### Abstract

The Campus Teaching Program at State Elementary School (SDN) 1 Satap Sukun aims to improve students' literacy and numeracy competencies through guidance from Muhammadiyah Maumere University students. This program is a collaborative initiative between schools and the Maumere Muhammadiyah University which aims to provide guidance and assistance to students in understanding the subject matter in more depth. The approach used in this program involves students being active as tutors for students who need additional help in the areas of literacy and numeracy. This program succeeded in increasing students' understanding of the subject matter and their learning motivation. From the evaluation results, it was concluded that this program was effective in supporting student competency development. Apart from that, this program also provides valuable experience for students in developing leadership and communication skills. The recommendation from this program is that similar programs can be implemented in more schools to support overall student competency development. In this way, it is hoped that students can achieve their maximum potential in the fields of literacy and numeracy.

**Keywords:** Literacy, Numeracy, Teaching Campus, SDN 1 Satap Sukun.

### Abstrak

Program Mengajar Kampus di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Satap Sukun bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa melalui bimbingan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Program ini merupakan inisiatif kerjasama antara sekolah dengan Universitas Muhammadiyah Maumere yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Pendekatan yang digunakan dalam program ini melibatkan siswa untuk aktif sebagai tutor bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan di bidang literasi dan numerasi. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan motivasi belajarnya. Dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa program ini efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi. Rekomendasi dari program ini adalah agar program serupa dapat dilaksanakan di lebih banyak sekolah untuk mendukung pengembangan kompetensi siswa secara keseluruhan. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam bidang literasi dan numerasi.

**Kata Kunci:** Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar, SDN 1 Satap Sukun.

Copyright (c) 2025 Fransiska Liliana

---

✉Corresponding author: Fransiska Liliana

Email Address: fransiskaliliana019@gmail.com (Jl. Sudirman No.Kelurahan, Waioti, Sikka, NTT.)

Received 01 January 2025, Accepted 08 January 2025, Published 14 January 2025

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang ada saat ini menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran khususnya pada bidang matematika. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang tidak efektif, kurangnya minat belajar, dan terbatasnya akses terhadap sumber belajar yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan efektivitas kegiatan “Kampus Mengajar” dalam meningkatkan literasi dan numerasi mahasiswa. Implementasi Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan Kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil pembelajaran, baik dari segi

media yang digunakan, penilaian pada Kurikulum 2013 lebih rumit dibandingkan Kurikulum sebelumnya dan metodenya. . digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan belum efektif. atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. (Finaus., dkk : 2022) Penelitian ini berfokus pada siswa kelas I sampai VI di SDN 1 Satap Sukun. Penelitian ini mencakup seluruh populasi siswa di sekolah, dengan memperhatikan dan mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, sehingga memudahkan siswa atau tutor dalam mendampingi siswa yang terlibat dalam program “Kampus Mengajar”. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada seluruh siswa di sekolah tersebut. Rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah: “Kegiatan ‘Kampus Mengajar’ efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN 1 Satap Sukun.” Penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang memuat rincian hal-hal yang akan diteliti, meliputi metode pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data numerik, seperti nilai tes literasi dan numerasi sebelum dan sesudah kegiatan “Kampus Mengajar”. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap kegiatan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui tes literasi dan numerasi yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah kegiatan “Kampus Mengajar”. Data sekunder diperoleh dari catatan kehadiran siswa, keikutsertaan dalam kegiatan, dan observasi langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, wawancara dan observasi. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan “Kampus Mengajar”. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa selama kegiatan berlangsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif, seperti nilai tes literasi dan numerasi. Untuk data kualitatif, analisis dilakukan dengan cara membedah data dengan wawancara dan catatan observasi untuk menemukan pola dan tema yang muncul. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang memuat temuan utama dan rekomendasi untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah mengikuti kegiatan “Kampus Mengajar”. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai tes literasi siswa meningkat sebesar 15% dan nilai tes numerasi meningkat sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan “Kampus” efektif dalam meningkatkan

kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa. Pembahasan hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan “Kampus Mengajar” memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan ini membantu siswa memahami konsep dasar literasi dan numerasi dengan lebih baik. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini juga mendorong minat belajar dan motivasi belajar siswa. Dari hasil wawancara dan observasi terungkap bahwa mahasiswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar setelah mengikuti kegiatan “Kampus Mengajar”. Siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan melalui metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung rumusan masalah yang disampaikan pada pendahuluan yaitu efektivitas kegiatan “Kampus Mengajar” dalam meningkatkan literasi dan numerasi mahasiswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara rutin di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Rincian Peningkatan Nilai Tes Literasi Dan Numerasi Siswa Sebelum Dan Sesudah Kegiatan “Kampus Mengajar”.

<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Tes Literasi (Sebelum)</b>	<b>Nilai Tes Literasi (Sesudah)</b>	<b>Peningkatan Nilai</b>
A	70	85	15%
B	60	75	15%
C	25	45	20%
D	5	10	15%
E	10	15	15%
F	75	95	20%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan “Kampus Mengajar “ efektif meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa untuk belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Finaus (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, temuan tersebut juga didukung oleh Teori Pembelajaran Konstruktivis (Vygotsky, 1978), Teori Motivasi Belajar (Deci & Ryan, 2012), dan Teori Pembelajaran Aktif (Bonwell & Eison, 1991).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan “Kampus Mengajar” efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Satap Sukun. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi dan numerasi siswa, dengan rata-rata peningkatan nilai tes literasi sebesar 15% dan nilai tes numerasi sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ini berhasil meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa. Sebagai rekomendasi, sebaiknya kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin di sekolah lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan

interaktif perlu terus ditingkatkan, serta peningkatan fasilitas teknologi digital dan pelatihan bagi guru juga perlu diperhatikan.

## **REFERENSI**

- Bonwell, CC, & Eison, JA (1991). Pembelajaran Aktif: Menciptakan Keseruan di Kelas.
- ERIC Digest. Deci, EL, & Ryan, RM (2012). Motivasi, kepribadian, dan Perkembangan. Pearson.
- Vygotsky, LS (1978). Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tinggi. Pers Universitas Harvard.
- Finaus, dkk. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 123-136.